

IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DI SMP MUHAMMADIYAH KODOLAGON DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

¹Andi Riswan Nasrah, ²Colle M Said, ³Muhammad Hilal

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(Email :andiriswan@gmail.com)

(Email :collesaid@gmail.com)

(Email :muhammad.hilal@gmail.com)

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan visi dan misi di SMP Muhammadiyah Kodolagon untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terkait dengan judul pada topik, uraian dalam Skripsi ini, bagaimana pelaksanaan visi dan misi untuk meningkatkan pembelajaran kualitas di SMP Muhammadiyah Kodolagon? Dan bagaimana efektivitas pelaksanaan visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon? Untuk menjawab masalah ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi, dan teknik yang digunakan dari analisis data melalui pengurangan data, presentasi data, verifikasi data dan menggambar kesimpulan. Temuan penelitian Skripsi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan visi dan misi dalam meningkatkan mencakup kualitas pembelajaran (1) visi sekolah adalah sebagai tempat untuk membangun iman dan loyalitas (Imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) untuk publik untuk menyelesaikan 9 tahun dasar pendidikan untuk realisasi Madan publik. Misi sekolah adalah untuk mengatasi anak yang keluar, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan pendidikan berdasarkan teknologi modern, mengembangkan Imtaq siswa perorangan terhadap Allah tunggal dan mengembangkan prestasi siswa dan sangat baik di berbagai domain, (2) Bagian dari visi dan misi sekolah tentang Imtaq siswa telah diputuskan dalam pembelajaran IPA, dengan langkah perencanaan, pujan dan evaluasi pembelajaran yang diputuskan dalam aspek pemahaman materi pembelajaran, mampu belajar dengan hati dan praktek materi pembelajaran yang baik, (3) visi dan misi sekolah tentang pembelajaran iptek teoritis telah diterapkan dalam pembelajaran TIK dan (4) visi dan misi dari pelaksanaan dasar pendidikan 9 tahun telah diterapkan dengan melanjutkan pendidikan desa yang didanai oleh pemerintah desa. Efektivitas pelaksanaan visi dan misi (1) visi dan misi sekolah adalah sebagai tempat mengajar Imtaq, visi dan misi ini diimplementasikan dalam pembelajaran PAI dan sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena dalam rencana aplikasi teaher prograded proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menekankan aspek pemahaman materi pembelajaran melalui praktek langsung dan mengevaluasi pembelajaran dengan menekankan aspek

pemahaman materi dan kemampuan siswa untuk belajar dengan bahan hati ibadah sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah dan praktek materi pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi berkualitas tinggi. Visi dan misi tentang pengembangan iptek tidak dapat dilakukan dengan baik karena kurangnya sarana dan prasarana sekolah serta visi dan misi untuk mengobati secara mendalam 9 tahun belajar wajib yang tidak berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran, karena implementation-nya memberikan assistance pendidikan kepada anak usia SMP yang putus.

Kata kunci: implementasi, visi, misi, kualitas pembelajaran

ABSTRACT

This skripsi discusses about implementation of vision and mission at SMP Muhammadiyah Kodolagon to increase learning quality, related to title on the topic of, description in this skripsi, how is the implementation of vision and mission to increase learning quality at SMP Muhammadiyah Kodolagon? And how is the effectiveness of vision and mission implementation in increasing learning quality at SMP Muhammadiyah Kodolagon? To answer these problems, the researcher used approach of qualitative method with technique of data collection through observation, interview and documentation, and used technique of data analysis through data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusion. This skripsi research findings show that implementation of vision and mission in increasing learning quality covers (1) school vision is the school as the place to build faith and loyalty (Imtaq) and science and technology (Iptek) for public to finish 9 year basic education for realization of madan public. School mission is to overcome dropped out child, develop extracurricular activity, develop education based on modern technology, develop Imtaq of individual student toward single God and develop students' achievement and excellent at various domain, (2) portion of school vision and mission about students' Imtaq has been decided in the learning of IPA, with steps of planning, compliance and evaluation of learning which is decided in the aspect of comprehension of learning material, able to learn by heart and practice learning material well, (3) school vision and mission about learning theoretical Iptek has been applied in the learning of TIK and (4) vision and mission of thoroughness of basic 9 year education has been applied by continuing education for dropped out children at the village funded by village government. The effectiveness of vision and mission implementation covers (1) school vision and mission is school as the place to teach Imtaq, this vision and mission is implemented into PAI learning and it is very effective to increase learning quality because in its application teacher plans programed learning process, carry out learning by emphasizing aspects of comprehension of learning material through direct practices and evaluate learning by emphasizing aspect of material comprehension and students' ability to learn by heart material of worship correspond with understanding of Muhammadiyah and practice learning material, so that it makes learning process become high quality. Vision and mission about development of Iptek cannot be carried out well because lack of facilities and school infrastructure and vision and mission on treating exhaustively 9 year learning compulsory that does not relate directly to quality increase of learning, because of its implementation gives educational assistance to the SMP age children who were dropped out.

Keywords : Implementation, Vision, mission, learning quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang memiliki peranan yang strategis bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu tujuan Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat adalah mencerdaskan

kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan usaha yang terencana dan terprogram dengan jelas dalam agenda pemerintah yang berupa penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus menjalankan perannya dengan baik. “Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dengan optimal”¹. Pengelolaan sekolah yang tidak profesional dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya atau cara untuk mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien. Komponen dalam perencanaan strategis paling tidak terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran). Perumusan terhadap visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi tersebut harus dilakukan pengelola sekolah, agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian visi misi sekolah merupakan tujuan akhir yang akan dicapai oleh sekolah dalam penyelenggaraan proses pendidikan, sehingga memerlukan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan masyarakat dan kemampuan sekolah dalam merumuskan visi misi tersebut.

Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, maka dapat dirumuskan visi sekolah yang sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa sekolah dalam mendidik generasi muda, sehingga output dari sekolah tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagaimana ungkapan di atas visi dan misi sekolah semestinya menjawab permasalahan global yang kontennya dituangkan dengan jelas memenuhi aspek dan capaian. Hal itu dengan upaya mengimplementasikan secara ideologis dengan syarat dan arah yang hendak dicapai. Berdasarkan itu: Bagaimana implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon?; Bagaimana efektivitas implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon?.

Sehingga tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon dapat terpenuhi. Selain itu, efektivitas implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon sudah sesuai apa yang hendak dicapai.

METODE PENELITIAN

¹Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*. (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 8

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa dengan uji-uji statistik. Adapun lokasi penelitian berada MTs Lakea, Desa Lakea I, Kecamatan Lakea, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di MTs Lakea yang ada di Desa Lakea I dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu Observasi, Wawancara dan

“Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian dasar.²Pada bagian analisis data Penulis menggunakan data kualitatif dimana Penulis menganalisa hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang di temukan di lapangan dalam bentuk uraian. Analisis data yang digunakan, yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Kodolagon Kabupaten Buol

Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Kodolagon Kecamatan Bokat Kabupaten Buol dilatarbelakangi oleh adanya keinginan masyarakat desa Kodolagon untuk memperoleh pendidikan yang berwawasan Muhammadiyah bagi generasi muda. Hal ini disebabkan tingkat pergaulan generasi muda yang mulai menghawatirkan, misalnya sering bergadang sampai larut malam, senang mengikuti kegiatan pesta sampai dini hari, anak-anak muda kurang mengikuti shalat berjamaah, tidak tahu mengaji dan lain sebagainya. Kegelisahan ini kemudian disampaikan kepada pengurus ranting Muhammadiyah dan diapresiasi dengan baik³.

Sebagai salah satu komponen pendidikan, siswa memiliki peran penting dalam membantu sekolah agar dapat terus menyelenggarakan pendidikan, sehingga keberadaan lembaga pendidikan tersebut tetap eksis di masyarakat. Berkaitan dengan hal ini, keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Kodolagon:

Tabel 1

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 20135), h. 103

³Profil SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019, h. 1

Data Siswa SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	V	5	6	11
2.	VIII	7	6	13
3.	IX	6	10	16
	Jumlah	18	22	40

Sumber data: Laporan Bulan April SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

Sebagai salah satu dari komponen pendidikan, keberadaan guru sangat penting dalam proses pendidikan, karena guru merupakan komponen pendidikan yang menjalankan program-program pendidikan, sehingga apabila komponen ini tidak tertata dengan baik, maka pelaksanaan program pendidikan pun tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Berikut ini penulis kemukakan data guru di SMP Muhammadiyah Kodolagon:

Tabel 2
Data guru SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Mulai Bertugas Tgl, Bln, Thn
			Terakhir/ Jurusan/ Tahun	
1	Andi, S.Pd	L	S.1 / Tarbiyah / 2017	01-Juli-2018
2	Kamarudin Daimabela, A.Ma	L	D2/ PGSD/ 2007	8-Jan-07
3	Hirdawati Ruias, S.Pd.I	P	S.1/Tarbiyah/ 2013	1-Jan-10
4	Runciana, S.Pd	P	S.1 / Tarbiyah / 2016	01-Juli-2018
5	Kamarudin Syamsi, S.Pd.I	L	S.1 / Tarbiyah / 2013	18-Apr-16
6	Hermawan Nur	L	S.1/Bhs Arab/2018	01-Juli-2018
7	Ismail	L	SMA/IPS/2009	2-Jan-18
8	Sukmawati, S.Pd	P	S.1 / Tarbiyah / 2016	01-Juli-2018
9	Elfin A. Monoarfa	P	SMA	1-Jan-08

Sumber data: Profil SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa tenaga pendidik yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Kodolagon jumlah 9 orang. Berdasarkan jumlah tersebut apabila dirasionalkan dengan jumlah siswa yang mencapai 40 orang (40: 9) maka rasio guru dan siswa adalah 4, 44. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah Kodolagon masih kekurangan siswa, karena dari rasio tersebut 1 orang guru hanya menangani 4 orang siswa. Namun demikian, dari aspek bidang keahlian tenaga pendidik SMP Muhammadiyah Kodolagon masih kekurangan beberapa bidang keahlian tenaga pendidik sebagaimana uraian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Kebutuhan Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru yang Ada	Guru yang di Butuhkan	Guru Mata pelajaran	
				Kelebihan	Kekurangan
1	P K n	1	0	0	0
2	Pend Agama Islam	1	1	0	1
3	Bhs Indonesia	1	0	0	0
4	Bahasa Inggris	0	1	0	1
5	Matematika	1	0	0	0
6	I P A	1	0	0	0
7	I P S	1	0	0	0
8	Seni Budaya	1	0	0	0
9	Penjas	1	0	0	0
10	Prakarya	1	1	0	1

Sumber data: Profil SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

Sarana dan prasarana juga merupakan komponen pendidikan yang keberadannya berfungsi untuk melancarkan proses pendidikan, memberikan kenyamanan dan keamanan dalam proses pendidikan dan memudahkan penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan tersebut. Adapun keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Kodolagon dapat penulis kemukakan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4
Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

No.	Kategori	Jenis	Jumlah	Ket
1.	Sarana	Kursi Kepsek	4 buah	Baik
		Meja Kepsek	2 buah	Baik
		Kursi dan meja guru	8 buah	Baik
		Kursi dan meja siswa	45 buah	Baik
		Kursi guru piket	2 buah	Baik
		Meja guru piket	1 buah	Baik
		Papan tulis	3 buah	Baik
		Papan data	4 buah	Baik
		Lemari arsip	3 buah	Baik
		Lemari buku	5 unit	Baik
		Komputer	3 unit	1 Rusak
		Printer	2 uni	1 Rusak
		2.	Prasarana	Gedung pendidikan
Ruang kelas	3 ruangan			Baik
Ruang Kepsek	1 ruangan			Baik
Ruang Guru	1 ruangan			Baik
Ruang Perpustakaan	1 ruangan			Baik
WC Kepsek/guru	1 ruangan			Baik
WC Siswa	2 ruangan			Baik
Lapangan upacara/olahraga	1 tempat			Baik

Sumber data: Profil SMP Muhammadiyah Kodolagon tahun 2019

Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ada 3 komponen visi SMP Muhammadiyah Kodolagon yang menjadi tujuan pendidikannya yakni (1) sekolah sebagai pembinaan iman dan takwa (2) sekolah sebagai pembinaan ilmu pengetahuan dan teknologi (3) menuntaskan pendidikan dasar 9 tahun.

Efektivitas Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon

Berdasarkan hasil penelitian penulis, efektivitas implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon, yakni sebagai berikut: Visi dan misi SMP Muhammadiyah Kodolagon telah terlaksana baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Visi misi yang terlaksana dalam proses pembelajaran yakni visi misi tentang peningkatan iman dan takwa siswa dan pengajaran Iptek bagi siswa. Sedangkan visi dan misi tentang penuntasan wajib belajar 9 tahun juga terlaksana dengan menyekolahkan anak-anak yang kurang mampu di sekolah ini⁴.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa visi dan misi SMP Muhammadiyah Kodolagon telah terlaksana dengan baik. Proses pelaksanaan visi misi tersebut disesuaikan dengan tujuan atau isi dari pada visi dan misi tersebut, yakni dilaksanakan dalam proses pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan peningkatan Imtak dan Iptek siswa dan dilaksanakan dalam bentuk memberikan kesempatan bersekolah di sekolah tersebut bagi anak-anak yang kurang mampu.

Kesimpulan DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon yaitu: (a) visi sekolah adalah sekolah sebagai tempat membina Imtaq dan Iptek bagi masyarakat untuk menuntaskan pendidikan dasar 9 tahun demi terwujudnya masyarakat madani. Misi sekolah yakni: menanggulangi anak putus sekolah, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan pendidikan berbasis teknologi modern, mengembangkan keimanan dan ketakwaan individu siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan mengembangkan prestasi siswa unggul diberbagai bidang. (b) bagian visi misi sekolah tentang peningkatan imtaq siswa telah diterapkan ke dalam pembelajaran PAI, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang ditekankan pada

⁴Andi, Kepala SMP Muhammadiyah Kodolagon, Wawancara, Ruang Kepala Sekolah, 25 April 2019

aspek pemahaman materi pelajaran, mampu menghafal dan mempraktekkan materi pelajaran dengan baik (c) Visi misi sekolah tentang pembinaan iptek secara teori telah diterapkan dalam pembelajaran TIK dan (d) Visi dan misi penuntasan pendidikan dasar 9 tahun telah diterapkan dengan melanjutkan pendidikan bagi anak-anak putus sekolah di desa tersebut dengan biaya pemerintah desa. Efektivitas implementasi visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kodolagon, yaitu: visi misi sekolah sebagai tempat membina Imtaq, diimplementasikan ke dalam pembelajaran PAI sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dalam penerapannya guru merencanakan proses pembelajaran secara terprogram, melaksanakan pembelajaran dengan menekankan aspek pemahaman materi pelajaran melalui praktek-praktek secara langsung dan mengevaluasi dengan menekankan pemahaman materi dan kemampuan siswa untuk menghafal materi ibadah sesuai pemahaman Muhammadiyah dan mempraktekkan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas. Adapun visi misi tentang pengembangan Iptek belum dapat dilaksanakan dengan baik karena kurangnya sarana dan prasarana sekolah serta visi misi tentang menuntaskan wajib belajar 9 tahun tidak berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran, implementasinya yakni memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak usia SMP yang putus sekolah.

Saran-saran Visi dan misi sekolah sebaiknya dibuat berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sekolah untuk melaksanakannya agar dapat terimplementasi dengan baik, karena apabila dibuat dengan tidak mempertimbangkan kedua hal tersebut, maka pada pelaksanaannya ada bagian dari visi misi sekolah yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk mengimplementasikan visi dan misi sekolah, maka seluruh komponen pendidikan harus bekerjasama dan diarahkan untuk menerapkannya, agar visi dan misi sekolah dapat tercapa dengan baik.

DAFTARPUSTAKA

- Abiyasa, Begawan. *Meraih Kualitas Pembelajaran* (<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/18/meraih-kualitas-pembelajaran/>), diakses tanggal 2 Januari 2019
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2015.
- Akdon, *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Bryson, John M. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Coleman, Tony Bush Maranne. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod, 2012.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Denzin, Norman K. Y Vonna S. Lincoln, (Eds), *Handbook of Qualitative Reseach*, Diterjemahkan oleh Dariyatno, dkk, Celeban: Pusaka Pelajar, 2016.
- Depdiknas, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, 2014
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2015.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hamdan, Yusuf. *Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi*, Jurnal Mediator, Volume. XVII No. 1 Jauari-Maret 2010, Universitas Islam Bandung (Unisba).
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Hartono, *Bagaimana Menulis Tesis yang Baik*, Malang: UMM Press, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Cordoba, 2018
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2008
- Miarso, Yusuf Hadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhaimin, *Managemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyasa, H. Enco. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Paramitha, Devi. *Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbawi Vol.01 No.01 tahun 2016 UIN Maliki Malang
- Prabowo, Sugeng Listyo. *Managemen Pengembangan Mutu Sekolah dan Madrasah*, Cet. II; Malang: UIN-Malang Press, 2012.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: Stain Press: 2015.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supriyanto, Ahmad Sani. *Metodologi Riset MSD*, Malang: UIN Maliki Press, 2015.
- Tadjudin, M.K. *Asesmen Institusi untuk Penentuan Kelayakan Perolehan Status Lembaga yang Mengakreditasi Diri bagi Perguruan Tinggi: Dari Akreditasi Program Studi ke Audit Lembaga Perguruan Tinggi*. Jakarta: BAN-PT, 2015.
- Usman, Husaini. *Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Yudianti, Anna Lisanna. *Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management, Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta;Ar-Ruzz Media, 2014.